



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No.4 (2025) pp: 37-43

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Kontribusi Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kabupaten Serang

Listia Aulia Indy<sup>1</sup>, Lamsah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

[dosen03022@unpam.ac.id](mailto:dosen03022@unpam.ac.id), [dosen10100@unpam.ac.id](mailto:dosen10100@unpam.ac.id)

### Abstrak

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Serang. Retribusi daerah merupakan salah satu sumber pendapatan penting yang dikelola oleh pemerintah daerah sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian dan kapasitas fiskal daerah. Retribusi memiliki peran strategis dalam mendukung penyelenggaraan pemerintahan, pembiayaan pembangunan daerah, serta peningkatan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Melalui pengelolaan retribusi yang optimal, diharapkan pemerintah daerah mampu memperkuat struktur pendapatan daerah secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, jenis retribusi yang dianalisis meliputi retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu. Ketiga jenis retribusi tersebut dianggap mampu mencerminkan kontribusi dari berbagai sektor pelayanan dan kegiatan ekonomi terhadap peningkatan PAD. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Serang selama lima tahun terakhir, yaitu periode 2020 hingga 2024. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kontribusi dan pengaruh retribusi daerah terhadap peningkatan PAD Kabupaten Serang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa retribusi daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Temuan ini mengindikasikan bahwa kontribusi retribusi daerah terhadap PAD masih relatif kecil. Oleh karena itu, pemerintah daerah disarankan untuk menggali potensi sumber-sumber pendapatan lain, memperluas basis penerimaan, serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan dan pemungutan retribusi agar kemandirian fiskal daerah dapat tercapai secara optimal dan berkelanjutan.*

**Kata kunci:** Kontribusi, Pendapatan Asli Daerah, Retribusi Daerah

### 1. Latar Belakang

Pembangunan regional merupakan komponen penting dari pembangunan nasional yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal secara berkelanjutan. Di era desentralisasi ini, pemerintah daerah diberikan wewenang yang lebih luas untuk mengelola dan mengoptimalkan potensi regional. Salah satu aspek kunci dalam implementasi desentralisasi adalah kemampuan pemerintah daerah untuk secara mandiri mengembangkan sumber pendapatan daerah (PAD) guna membiayai kebutuhan pembangunan dan layanan publik. (Rizki et al., 2023)

Pendapatan asli daerah merupakan unsur penting bagi lembaga pemerintah untuk memenuhi dan mencapai kebutuhan pembangunan daerah yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat lokal. Berdasarkan Pasal 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 (Peraturan tentang Keseimbangan Fiskal antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah), pendapatan asli daerah didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh suatu daerah, yang dikumpulkan sesuai dengan peraturan perundang-undangan berdasarkan peraturan daerah. Pendapatan asli daerah juga mencerminkan kemandirian daerah dalam mengoptimalkan sumber daya mereka sendiri. Hal ini dianggap sebagai alternatif bagi daerah untuk memperoleh dana tambahan yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan pengeluaran yang mereka tentukan. Untuk itu, pemerintah daerah harus mengoptimalkan pengelolaan sumber pendapatan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 yang dikeluarkan berdasarkan undang-undang tersebut, sumber pendapatan daerah meliputi pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan aset daerah yang dipisahkan, dan pendapatan daerah lainnya yang sah.

Retribusi daerah merupakan salah satu sumber penerimaan utama bagi suatu daerah karena memiliki peran dalam membiayai pemerintahan. retribusi daerah diharapkan mampu menopang keuangan daerah untuk

pencapaian otonomi sendiri. Salah satu tanda kesiapan pemerintah daerah dengan otonomi daerah adalah kemampuan retribusi daerah yang dimiliki masing-masing daerah. Untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, yang digunakan untuk mengatur otonomi daerah dan secara teoritis diharapkan memiliki kapasitas aktual dan bertanggung jawab, disarankan untuk memperoleh retribusi daerah. Aturan pemerintah mengatur jenis pembayaran, seperti pembayaran untuk retribusi layanan publik dan layanan bisnis, dan dapat disesuaikan dengan tuntutan daerah sementara juga mengatur penerapannya untuk menjaga keamanan. Peraturan pemerintah juga berlaku untuk beberapa bentuk izin. (Ahmad Zulfikar & Sofia Ardelia, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan retribusi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Serang dan menganalisis pengaruh retribusi daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Serang.

Beberapa penelitian sebelumnya mendukung hubungan antara retribusi daerah terhadap PAD. Misalnya, Ahmad Zulfikar & Sofia Ardelia (2023) menemukan bahwa retribusi daerah berpengaruh positif terhadap pendapatan asli daerah (PAD), ketika pencapaian pendapatan retribusi suatu daerah meningkat, demikian juga pendapatan asli daerah meningkat. Hal ini memperkuat asumsi bahwa optimalisasi pemungutan dan pengelolaan retribusi daerah dapat meningkatkan pendapatan daerah. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Yusmalina, Lasita (2020), Marianus Jebarut (2022), Diah Ayuk Wulandari (2021), Sintia, (2019), Rizqy Ramadhan (2019), Mariyanto, (2015), Irwan Moridu, (2018), Elim & Ersita (2016), Hanifa & Irawan (2022), MS (2020), Tiara Kencana, Aladin (2022), Kartika et al., (2021), Fitri Anggraeni et al., (2024), dan Haq et al., (2022) juga menyatakan hasil yang serupa, bahwa retribusi daerah berpengaruh terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD).

## 2. Metode Penelitian

### 1. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berfokus pada retribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Serang. Ruang lingkup penelitian mencakup analisis kuantitatif terhadap data pendapatan retribusi daerah dan PAD berdasarkan laporan keuangan dan dokumen resmi Pemerintah Kabupaten Serang. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana pengaruh retribusi daerah terhadap peningkatan PAD Kabupaten Serang selama periode 2020-2024

### 2. Populasi

Menurut Umar (2013), populasi adalah kumpulan elemen dengan karakteristik serupa, di mana setiap elemen memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dalam suatu penelitian. Sementara itu, Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi sebagai keseluruhan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan sifat atau karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti sebagai objek penelitian dan digunakan sebagai dasar kesimpulan penelitian. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh data mengenai realisasi penerimaan retribusi daerah dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Serang, sebagaimana tercatat dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA) dari tahun 2020-2024. Data tersebut diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang dan berfungsi sebagai sumber data sekunder dalam penelitian ini.

### 3. Sampel

Menurut Sugiyono (2016), sampel adalah bagian dari populasi. Sampel untuk penelitian ini diambil menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu data dipilih berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah data tahunan mengenai pendapatan dari retribusi daerah dan pendapatan asli daerah (PAD) di Kabupaten Serang untuk lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2020 hingga 2024. Oleh karena itu, sampel penelitian ini terdiri dari sepuluh data observasi.

### 4. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu retribusi daerah terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD). Metode kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis bersifat numerik dan dapat diukur secara statistik. Analisis dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari dokumen resmi Pemerintah Kabupaten Serang, untuk mengetahui seberapa besar pengaruh retribusi daerah terhadap PAD di Kabupaten Serang.

### 5. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2013), variabel operasional penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Definisi operasional variabel berfungsi untuk memberikan batasan yang jelas terhadap variabel penelitian agar dapat diukur secara kuantitatif dan sesuai dengan tujuan

penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel utama, yaitu variabel independen (X) yaitu retribusi daerah dan variabel dependen (Y) yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD).

a. Variabel Independen (X): Kontribusi Retribusi Daerah

Untuk mengetahui atau menghitung penerimaan PAD kabupaten Serang tahun 2020 – 2024 dapat dilihat dari pengelolaan retribusi daerah yang merupakan sumber penerimaan asli daerah terbesar di Kabupaten Serang, maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan rumus sebagai berikut: (Irwan Moridu, 2018)

$$\text{Kontribusi Retribusi Daerah} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Retribusi Daerah}}{\text{Realisasi Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

Indikator yang digunakan meliputi realisasi penerimaan retribusi daerah tiap tahun (dalam rupiah), persentase kontribusi PBB terhadap total PAD, dan tingkat pertumbuhan penerimaan retribusi daerah per tahun. Sumber data diperoleh dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang dan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) tahun 2020 - 2024.

b. Variabel Dependen (Y): Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merujuk pada seluruh pendapatan yang diperoleh suatu daerah dari sumber-sumber ekonomi lokal, yang dialokasikan untuk membiayai administrasi dan pembangunan daerah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 (Undang-Undang tentang Keseimbangan Fiskal antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah), PAD terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari pengelolaan aset daerah yang terpisah, dan pendapatan daerah lainnya yang sah.

Dalam penelitian ini, PAD diukur berdasarkan jumlah realisasi PAD (dalam rupiah) yang dicapai oleh Kabupaten Serang dalam satu tahun anggaran. Indikator yang digunakan meliputi total realisasi PAD tahunan, komposisi PAD berdasarkan sumber pendapatan, dan laju pertumbuhan PAD tahunan. Data diperoleh dari laporan realisasi anggaran pemerintah daerah Kabupaten Serang yang disusun oleh Badan Pendapatan Kabupaten Serang (Bapenda).

6. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dari laporan resmi dan publikasi pemerintah daerah. Sumber data meliputi Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Kabupaten Serang tahun 2020–2024 serta dokumen dari Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Serang. Selain itu, peneliti juga menggunakan literatur pendukung dari jurnal ilmiah, buku, serta peraturan perundang-undangan yang relevan seperti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah dan Peraturan Daerah Kabupaten Serang Nomor 7 Tahun 2023 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### 1. Hasil

Tabel 1. Retribusi Daerah Kabupaten Serang Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Kurang/Lebih	Persentase (%)
2020	36.331.798.000	39.969.759.497	3.637.961.497	110.01
2021	38.380.148.000	28.801.450.560	(9.578.697.440)	75.04
2022	74.238.918.232	27.375.934.410	(46.862.983.822)	36.88
2023	80.733.720.338	35.339.303.716	(45.394.416.622)	43.77
2024	350.923.371.865	336.384.978.614	(14.538.393.251)	95.86

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, 2025

Berdasarkan tabel 1 perbandingan realisasi pemungutan retribusi daerah dengan target pemungutan retribusi daerah. Dari perhitungan menggunakan sistem target ini, dapat dilihat pada tahun 2020-2024 presentase pemungutan retribusi daerah berkisar 110,01% mengalami penurunan sampai 95,86%.

Tabel 2. Perkembangan Retribusi Kabupaten Serang Dari Tahun Ke Tahun

Tahun	Realisasi	Perkembangan	
		Jumlah	Persentase
2020	39.969.759.497	-	-
2021	28.801.450.560	(11.168.308.937)	-38.78
2022	27.375.934.410	(1.425.516.150)	-5.21
2023	35.339.303.716	7.963.369.306	22.53
2024	336.384.978.614	301.045.674.898	89.49

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, 2025

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat perkembangan retribusi daerah pada tahun 2020 sampai dengan 2024, mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar -11.168.308.937 atau -38.78%, kemudian di tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun 2021 masih mengalami penurunan kembali sebesar -1.425.516.150 atau -5.21%, sedangkan pada tahun 2023 jika dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 7.963.369.306 atau 22.53%, dan pada tahun 2024 meningkat cukup banyak yaitu sebesar 301.045.674.898 atau 89.49%.

Tabel 3. Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Serang Tahun 2020-2024

Tahun	Target	Realisasi	Kurang/Lebih	Persentase
2020	778.800.551.009	701.215.210.764	(77,585,340,245)	90.04
2021	964.246.077.181	714.755.548.820	(249,490,528,361)	74.13
2022	976.125.245.938	785.538.251.336	(190,586,994,602)	80.48
2023	1.061.558.897.765	878.927.795.941	(182,631,101,824)	82.80
2024	1.178.942.369.555	944.295.326.625	(234,647,042,930)	80.10

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, 2025

Berdasarkan tabel 3 perbandingan realisasi pendapatan asli daerah dengan target pendapatan asli daerah. Dari perhitungan menggunakan sistem target ini, dapat dilihat pada tahun 2020-2024 presentase pemungutan retribusi daerah berkisar 90.04% mengalami penurunan sampai 80,10%.

Tabel 4. Pertumbuhan Retribusi Kabupaten Serang Dari Tahun Ke Tahun

Tahun	Realisasi	Perkembangan	
		Jumlah	Persentase
2020	701.215.210.764	-	-
2021	714.755.548.820	13.540.338.056	1.89%
2022	785.538.251.336	70.782.702.516	9.01%
2023	878.927.795.941	93.389.544.605	10.63%

2024	944.295.326.625	65.367.530.684	6.92%
------	-----------------	----------------	-------

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, 2025

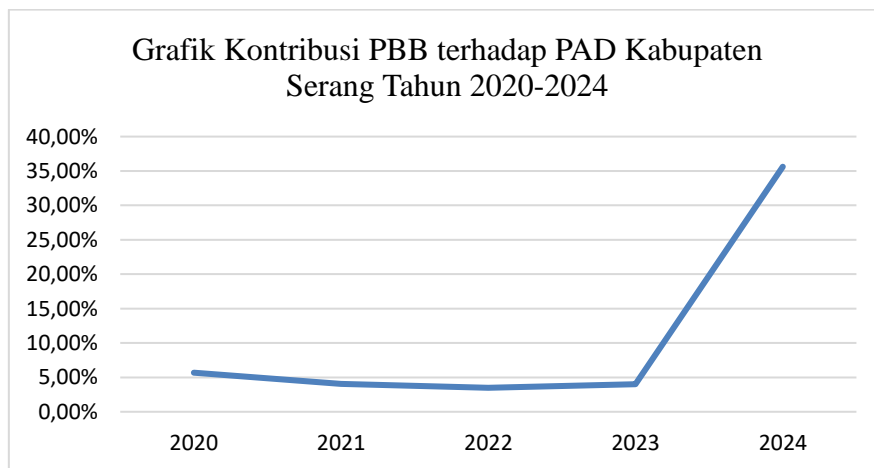
Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat perkembangan Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2020 sampai dengan 2024, mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan jika di bandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020 sebesar 13.540.338.056 atau 1.89%, kemudian di tahun 2022 jika di bandingkan dengan tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 70.782.702.516 atau 9.01%, pada tahun 2023 jika di bandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 93.389.544.605 atau 10.63%, dan pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 65.367.530.684 atau 6.92%.

Tabel 5. Kontribusi Retribusi Daerah terhadap PAD Kabupaten Serang Tahun 2020-2024

Tahun	Realisasi Retribusi Daerah	Realisasi PAD	Persentase	Kriteria
2020	39.969.759.497	701.215.210.764	5.70%	Sangat Kurang
2021	28.801.450.560	714.755.548.820	4.03%	Sangat Kurang
2022	27.375.934.410	785.538.251.336	3.48%	Sangat Kurang
2023	35.339.303.716	878.927.795.941	4.02%	Sangat Kurang
2024	336.384.978.614	944.295.326.625	35.62%	Cukup Baik
Rata-rata			10.57%	Kurang

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang, 2025

Hasil perhitungan dari analisis kontribusi PBB terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Parepare dapat digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Kontribusi PBB terhadap PAD Kabupaten Serang Tahun 2020-2024

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan pengaruh kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Di tahun 2020 sampai 2023 mengalami penurunan yaitu sebesar 5.70% menjadi 4.02% naik kembali di tahun 2024 sebesar 35.62%. Rata-rata kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2020-2024 yaitu 10.57%. Berdasarkan tabel 5 maka perhitungan didapatkan rata-rata kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Serang dari tahun 2020-2024 di peroleh adalah sebesar 10.57%. Artinya angka tersebut dinyatakan kurang.

Retribusi Daerah tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah yang hanya sebesar 10.57%.

#### 4. Pembahasan

Retribusi Daerah di Kabupaten Serang berdasarkan data dari kantor Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Serang menunjukkan bahwa realisasi penerimaan setiap tahun yang diteliti yaitu tahun 2020-2022 tidak efektif karena realisasi pendapatan dari retribusi daerah tahun 2021 lebih kecil dibanding pendapatan dari retribusi daerah tahun 2020. Begitupun tahun 2022, realisasi pendapatan dari retribusi daerah tahun 2022 lebih kecil dibanding pendapatan dari retribusi daerah tahun 2021. Akan tetapi, pada tahun 2023-2024 efektif dan melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya karena realisasi tahun 2023 – 2024 lebih besar dari tahun sebelumnya yaitu 2022 untuk tahun 2023 dan 2023 untuk tahun 2024.

Perkembangan Pendapatan Asli Daerah setiap tahun pada periode yang diteliti terus menurun dari tahun ke tahun. Target Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2020-2024 juga belum dapat dicapai atau direalisasikan. pada priode 2020-2024 seluruh sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah belum dapat memenuhi target yang ditetapkan sebelumnya. Hal ini berarti pemerintah harus lebih memperbaiki dan memfokuskan kinerja keuangan terutama pada sektor-sektor sumber pendapatan daerah yang belum dapat mencapai targetnya.

Kontribusi Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Serang dari tahun 2020-2024. Perhitungan besarnya kontribusi setiap tahun menunjukkan bahwa besarnya kontribusi yang diberikan oleh Retribusi Daerah ke PAD. Hal tersebut dapat dilihat dengan salah satu fakta bahwa kontribusi terbesar setiap tahun yang diteliti yaitu pada tahun 2024 dengan realisasi 336.384.978.614 dengan persentasi sebesar 35.62%. Sedangkan kontribusi terkecil pada tahun 2022 dengan realisasi 27.375.934.410 dengan persentasi sebesar 3.48%. Secara keseluruhan, kontribusi Retribusi Daerah setiap tahunnya yang terbesar adalah tahun 2024 lalu disusul tahun 2020, 2021, 2023 dan 2022.

Berdasarkan hasil perhitungan data yang kemudian diklarifikasikan dengan menggunakan metode kontribusi, bahwa Retribusi Daerah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Retribusi Daerah terhadap Pendapatan Asli Daerah dan berdasarkan kriteria persentase kontribusi Retribusi Daerah maka dapat diketahui rata-rata bahwa pengaruh Retribusi Daerah terhadap PAD adalah sebesar 10.57%. Retribusi Daerah tidak memberikan kontribusi yang besar terhadap Pendapatan Asli Daerah yang hanya sebesar 10.57%, sedangkan 89.43% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari rumusan masalah yang menyangkut pengaruh kontribusi retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Kabupaten Serang dapat di tarik Kesimpulan sebagai berikut: a. Berdasarkan pertumbuhan Retribusi Daerah yang digambarkan dalam hasil penelitian pertumbuhannya bersifat fluktuatif akan tetapi realisasi retribusi daerah setiap tahun telah efektif dan melebihi target yang telah ditetapkan. Perkembangan retribusi daerah dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kabupaten Serang mengalami peningkatan atau pertumbuhan yang lebih baik. Sedangkan perkembangan Pendapatan Asli Daerah setiap tahun pada periode yang diteliti terus menurun dari tahun ke tahun. Bahkan target yang telah di tetapkan terhadap Pendapatan Asli Daerah pada tahun 2020-2024 juga belum dapat dicapai atau direalisasikan. b. Berdasarkan hasil analisis, kontribusi Retribusi Daerah terhadap pendapatan asli daerah masuk dalam kriteria kurang dengan persentase rata-rata hanya mencapai 10,57% pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi retribusi daerah tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah.

#### Referensi

- Ahmad Zulfikar, W., & Sofia Ardella, A. (2023). Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Pontianak Tahun 2020-2022. *Prosiding Seminar Nasional Program Studi Ekonomi Islam, 1*, 2023.
- Diah Ayuk Wulandari, A. K. (2021). *Pengaruh penerimaan pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah*. 15(2), 164–179.
- Elim, I., & Ersita, M. (2016). Analisis Efektivitas Penerimaan Retribusi Daerah Dan Kontribusinya Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (Pad) Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 889–897.
- Fitri Anggraeni, A., Chairany Sitorus, F., Ahlul Lein, F., Febriyani, Y., & D Panjaitan, P. (2024). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) (Pada Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Utara Perriode 2019-2021) Annisa. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 10(16), 99–110.
- Hanifa, J. H., & Irawan, A. (2022). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Di Kota Bandung Tahun 2016-2020. *Indonesian Accounting Research Journal*, 2(2), 130–142. <https://doi.org/10.35313/iarj.v2i2.3371>

- Haq, A. A., Bahtera, A., & Usman, U. (2022). Pengaruh Pajak Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(2), 247–256. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i2.969>
- Irwan Moridu, haruni ode. (2018). Analisis Efektivitas, Efisiensi, Kontribusi Retribusi Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Banggai. *Journal EMOR*, 2(2), 167–183.
- Kartika, S. E., Sutioningsih, S., & Widowati, W. (2021). Halim,2004:163. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 1–12.
- Kepmendagri Nomor 690.900-327 Tahun 1996 adalah Pedoman Penilaian Kinerja Keuangan yang digunakan untuk mengukur efisiensi anggaran belanja, dengan kriteria efisiensi didasarkan pada persentase capaian anggaran.
- Marianus Jebarut. (2022). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surabaya. *Jurnal Mitra Manajemen*, 5(8), 548–560. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v5i8.565>
- Mariyanto, J. (2015). *admin, +Journal+manager, +1049-3603-1-CE. 11(33)*, 58–63.
- MS, M. Z. (2020). PENGARUH PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN. *Educacao E Sociedade*, 1(1), 1689–1699. [http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao\\_PereiraAS\\_1.pdf](http://www.biblioteca.pucminas.br/teses/Educacao_PereiraAS_1.pdf)
- Rizki, raden achmad nur, Setiady, T., & astawa, ketut I. (2023). Kedudukan Otonomi Daerah sebagai Pondasi dalam Pembangunan Ekonomi Raden achmad nur rizki. *Jurnal Ilmu Hukum Dan Administrasi Negara*, 1(3), 1–14.
- Rizqy Ramadhan, P. (2019). Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(1), 81. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i1.2455>
- Sintia, L. (2019). PENGARUH PAJAK DAERAH DAN RETRIBUSI DAERAH TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH Bambang Suryono Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(8), 1–22. [www.djpk.depkeu.go.id](http://www.djpk.depkeu.go.id).
- Tiara Kencana, Aladin, R. A. (2022). PENDAPATAN ASLI DAERAH DI PROVINSI BENGKULU Tiara Kencana , Aladin , Rosy Armaini Politeknik Negeri Sriwijaya , Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia Jurnal Syntax Transformation , Vol . 3 , No . 8 , Agustus 2022. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(8), 1145–1149.
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 (Peraturan tentang Keseimbangan Fiskal antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah)
- Yusmalina, Lasita, F. H. (2020). *Analisis Pengaruh Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah. 1(1)*, 13–21.